

IDENTIFIKASI FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENURUNAN PRESTASI BELAJAR PADA KELAS XI SISWA SMA NEGERI 9 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IDENTIFICATION OF FACTORS INFLUENCING DECREASING STUDENTS LEARNING ACHIVEMENT AT GRADE XI SENIOR HIGH SCHOOL 9 OF PURWOREJO SCHOOL YEAR 2015/ 2016

Oleh: Eri Susanti, Program Studi Bimbingan dan Konseling, , Universitas Negeri Yogyakarta.
erisusanti15.es@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi penurunan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Purworejo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah 90 siswa SMA Negeri 9 Purworejo. Metode pengumpulan data adalah kuesioner dengan instrumen angket. Uji coba validitas dan reabilitas dengan hasil 0,666 pada faktor internal dan 0,920 pada faktor eksternal dikatakan reliabel. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dengan indikator faktor kesehatan fisik dengan persentase 65,9 %, faktor psikis dengan persentase 66,7 % dan faktor kelelahan 92,75 %. Sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari indikator faktor keluarga dengan persentase 89, 44 %, faktor sekolah 97, 92 % dan faktor masyarakat 69,17 %.

Kata kunci : penurunan prestasi belajar, siswa

Abstract

This research was aimed to know the factors that influencing decreasing students learning achievement of Grade XI Senior High School of 9 Purworejo. The genre of research was quantitative descriptive research with survey approach. This research is a population research with 90 students of Senior High School of 9 Purworejo. Data Collection method of questionnaire with inquiry instrument. Testing of validity and reability had 0, 666 internal factor and 0,920 in external factor. Data analysis used description statistic analysis. The result of research shown that internal factor with indicator of physical health factor had 65,9 % , psychological factor had 66,7 % and fatigue factor had 92,75 %. While external factor consist of indicator of family factor had 89, 44%, school factor had 97,92 % and society factor had 69,17 %.

Key word: decreasing learning achivement, student

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang

sinergik, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. (Oemar Hamalik, 2001:1).

Perubahan terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan individu.

Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Jadi, untuk mendapat hasil belajar dalam bentuk “perubahan” harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun luar individu. Proses belajar telah terjadi pada diri seseorang hanya dapat disimpulkan dari hasilnya, karena aktivitas belajar yang telah dilakukan. (Syaiful Bahri, 2011:175).

Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai tolok ukur akan keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Dakir (Rivandra Rezani, 2012:19) menyampaikan prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Sementara menurut Suryabrata (2008: 44), keberhasilan dari sebuah proses belajar di sekolah diukur dengan prestasi akademik yang dicapai siswa. Prestasi akademik yang dicapai siswa juga menjadi tolok ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar disekolah ditandai dengan semakin meningkatnya prestasi belajar siswa. Sebaliknya, prestasi belajar yang menurun dapat menjadi suatu permasalahan baik bagi siswa, guru, maupun sekolah bersangkutan. Oleh sebab itu, penurunan prestasi belajar menjadi hal yang penting untuk diperhatikan.

Pada tahun 2013 lalu, hasil Ujian Nasional (UN) tingkat SMA/SMK diketahui mengalami penurunan sebesar 0,02 % secara nasional. Seperti yang dilansir www.antaraneews.com pada 23 Mei 2013 lalu, Muhammad Nuh selaku Menteri Pendidikan RI saat itu memaparkan bahwa jumlah

peserta UN SMA/MA tahun ajaran 2012-2013 adalah 1.581.286 siswa. Sebanyak 1.573.036 siswa dinyatakan lulus, sedangkan 8.250 siswa lainnya tidak lulus. Tingkat Kelulusan UN SMA/MA kemudian disebut mencapai 99,48 persen dan persentase ketidakkelulusannya adalah 0,52 persen. Angka itu diketahui turun 0,02 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 99,5 persen. Meski tidak signifikan, penurunan tersebut tentu tidak terjadi tanpa penyebab apapun.

Prestasi belajar merupakan suatu bukti keberhasilan usaha yang dicapai oleh seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu Winkel (Ristian Cahyo S, 2010:21), Prestasi belajar merupakan istilah yang sudah lazim dalam dunia pendidikan, meskipun ini merupakan predikat yang masih umum dan luas penggunaannya. Istilah prestasi belajar diberikan kepada keadaan yang menggambarkan tentang hasil yang optimal dari satu aktivitas belajar, sehingga arti prestasi belajar tidak bisa dipisahkan dari pengertian belajar. Oleh karena itu, akan dikemukakan pengertian dari masing-masing kedua kata tersebut. Prestasi artinya hasil yang telah dicapai. (Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, 1994:623).

Penurunan prestasi belajar disebabkan oleh faktor-faktor tertentu sebagai dampak dari aktivitas dan proses pembelajaran itu sendiri. Prestasi belajar sendiri mempunyai faktor-faktor tertentu yaitu faktor internal dan eksternal.

Menurut Slameto (2013:54-72), faktor internal terdiri dari faktor fisik, faktor psikis dan faktor kelelahan. Faktor fisik terdiri dari : kesehatan fisik dan cacat tubuh. Faktor psikis terdiri dari : bakat, minat, intelegensi, motivasi,

perhatian, kematangan dan kesiapan. Faktor kelelahan terdiri dari: kelelahan fisik dan kelelahan psikis.

Sedangkan faktor eksternal terdiri dari : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi : faktor cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah meliputi : metode pengajaran, kurikulum, relasi guru dengan guru, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu belajar disekolah, standar pelajaran yang berlebihan, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Faktor masyarakat meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Pengertian remaja adalah masa dimana : individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri (Muangman, (Sarwono, 2012:12). Untuk siswa SMA memasuki usia remaja sendiri umumnya 15-18 tahun.

Adapun masalah dalam penelitian ini : (1) Secara nasional pada tahun 2013 tingkat kelulusan siswa tingkat SMA/MA menurun sebesar 0,02 %. (2) Pada tahun 2014/ 2015 peringkat hasil UN SMA Negeri 9 Purworejo tingkat Kabupaten, jurusan IPA menduduki peringkat 13 dari 22 sekolah, sedangkan jurusan IPS mendapatkan

peringkat 21 dari 28 sekolah. SMA Negeri 9 Purworejo menjadi SMA Negeri di Purworejo dengan peringkat terendah untuk jurusan IPS berdasarkan hasil UN 2014-2015. (3) Siswa mengalami kelelahan karena waktu belajar di sekolah yang lama yaitu 10 jam mata pelajaran (4) Kurangnya perhatian orang tua kepada anak dapat menyebabkan motivasi belajar anak menjadi rendah. (5) Sebagian siswa kurang menyadari arti penting belajar. (6) Sebagian siswa kurang menyadari arti penting belajar.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan prestasi belajar siswa SMA Negeri 9 Purworejo.

Adapun manfaat penelitian ini: **Pertama**, bagi sekolah. Dapat dijadikan pertimbangan bagi lembaga sekolah untuk meningkatkan peranannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu acuan bagi sekolah untuk memberikan solusi yang tepat bagi setiap siswa yang mengalami penurunan prestasi belajar. **Kedua**, bagi guru/ konselor. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan penelitian bagi lembaga sekolah yang bersangkutan karena mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan guru dalam membuat program untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Ketiga, bagi mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai wahana penerapan ilmu yang didapatkan selama proses perkuliahan dan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang berguna untuk bekal masa depan. **Keempat** bagi peneliti.

Penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan wawasan pengetahuan, khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi- asumsi dasar, pandangan-pandangan ideologi pertanyaan dan isu yang dihadapi. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur langkah-langkah yang harus ditempuh, aktu penelitian sumber data, kondisi arti data yang dikumpulkan dan bagaimana cara menghimpun data. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2012:52) Adapun rinciannya metode penelitian dalam jurnal ini sebagai berikut:

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian untuk memberikan uraian mengenai gejala, fenomena atau fakta yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, tanpa bermaksud menghubungkan atau membandingkan Musfiqon (Iskandar, 2012:61). Penelitian deskriptif kuantitatif cenderung menggunakan satu variabel dalam operasionalnya. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan variabel berdasarkan indikator dan deskriptor dari variabel penelitian (Musfiqon, 2012:61). Pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif sering digunakan dalam penelitian survei. Penelitian survei adalah

pendekatan dasar yang dapat digunakan untuk mengetahui berbagai pola dan perilaku, pola sikap, pendapat dan opini responden Robandi (Musfiqon, 2012:67).

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dari tanggal 18 Juli sampai 30 Agustus 2016 di SMA Negeri 9 Purworejo.

Target/Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari kedua pendapat diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek/ objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, kemudian dari subjek/ objek tersebut dapat dijadikan sumber data bagi peneliti. Penelitian populasi adalah penelitian yang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:173). Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Karena populasi sekaligus sampelnya adalah seluruh siswa kelas XI yang mengisi angket 90 siswa.

Prosedur

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian survei. Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Prosedur penelitian survei :

menentukan permasalahan, menentukan pertanyaan penelitian, menentukan tujuan penelitian, menentukan tipe survei, menentukan subjek penelitian, menentukan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, membuat instrumen angket, mengambil data data penelitian, menganalisis data, hasil dan pembahasan penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner. Teknik kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis dan objektif untuk menerangkan variabel yang diteliti menurut Musfiqon (Iskandar, 2012:127). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Dalam penelitian ini teknik kuesioner yang digunakan adalah instrumen angket faktor - faktor penurunan prestasi belajar.

Teknik Analisis Data

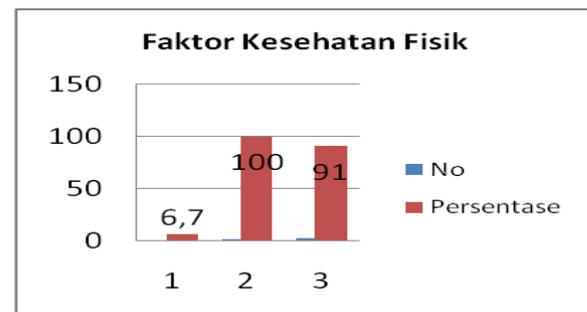
Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini teknik analisis statistik deskriptif. Dimana statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis tersebut dengan cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Hasil data indikator faktor kesehatan fisik

Tabel 1. Hasil penelitian indikator faktor kesehatan fisik

Indikator	No	Jumlah	Persentase	Persentase Rata - Rata
Kesehatan Fisik	1	6	6,7	65,9
	2	90	100	
	3	82	91	
Jumlah	3		197.7	



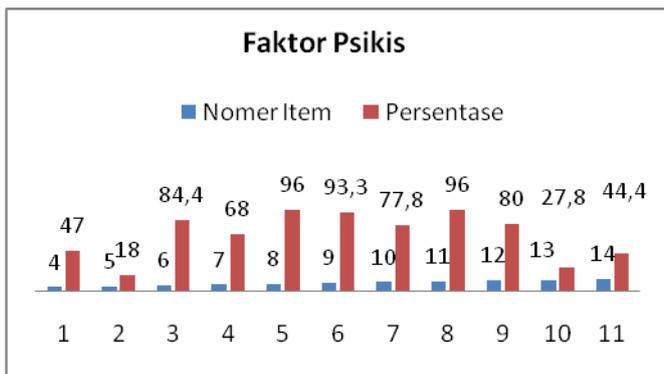
Gambar 1. Indikator faktor kesehatan fisik

Berdasarkan tabel dan grafik diatas pada indikator kesehatan fisik yaitu dengan presentase sebesar 65,9 %. Dengan persentase nomor 1 sebesar 6,7 %, nomor 2 sebesar 100 % dan nomor 3 sebesar 91 %. Jadi faktor kesehatan fisik mempengaruhi penurunan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Purworejo.

2) Hasil data indikator faktor kesehatan psikis

Tabel 2. Hasil penelitian indikator faktor kesehatan psikis

Indikator	No	Jumlah	Persentase	Persentase Rata - Rata
Kesehatan Psikis	4	42	47	66,60
	5	16	18	
	6	76	84,4	
	7	61	68	
	8	86	96	
	9	84	93,3	
	10	70	77,8	
	11	86	96	
	12	72	80	
	13	25	27,8	
	14	40	44,4	
Jumlah	11		732.7	



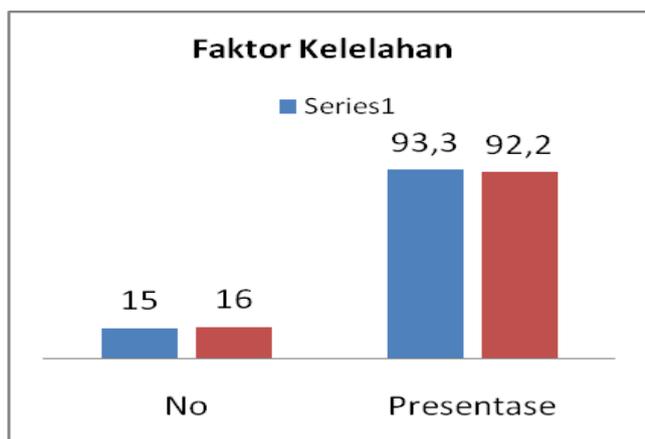
Gambar 2. Indikator faktor kesehatan psikis

Berdasarkan tabel dan grafik diatas maka presentase rata-rata pada indikator kesehatan psikis sebesar 66,87 %. Dalam faktor psikis ini ada 11 item. Dengan persentase dibawah 50 % yaitu pada nomor item 4,5,13 dan 40. Sedangkan 7 item memiliki persentase diatas 50 % bahkan hingga 96 % menunjukkan angka yang tinggi. Jadi, faktor psikis mempengaruhi penurunan prestasi belajar kelas XI SMA Negeri 9 Purworejo.

3) Hasil data indikator faktor kelelahan

Tabel 3. Hasil data indikator faktor kelelahan

Indikator	No	Jumlah	Persentase	Persentase Rata - Rata
Kelelahan	15	84	93,3	92,75
	16	83	92,2	
Jumlah			185.5	



Gambar 3. Indikator faktor kelelahan

Berdasarkan tabel dan diagram diatas maka persentase rata-rata pada indikator kesehatan psikis sebesar 92,75 %. Pada faktor kelelahan ini ada 2 item pada nomor 15 dan 16 dengan persentase masing-masing sebesar 93,3 % dan 92,2 %. Menunjukkan angka yang cukup tinggi pada faktor kelelahan ini. Jadi, faktor kelelahan mempengaruhi penurunan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Purworejo.

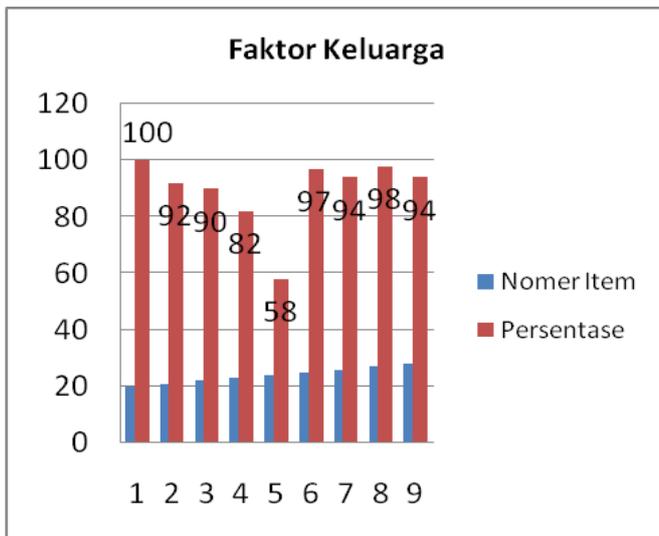
4) Hasil data indikator faktor keluarga

Tabel 4. Hasil data indikator faktor keluarga

Indikator	No	Jumlah	Persentase	Persentase Rata - Rata
Faktor Keluarga	20	90	100	89,44
	21	83	92	
	22	81	90	
	23	74	82	
	24	52	58	
	25	87	97	
	26	85	94	
	27	88	98	
	28	85	94	
Jumlah	9		805	

Gambar 4. Indikator faktor kesehatan keluarga

Berdasarkan tabel dan diagram diatas maka persentase rata - rata pada indikator faktor keluarga sebesar 89,44 %. Pada diagram tersebut persentase diatas 50 % bahkan mencapai 100 %. Sehingga faktor keluarga mempengaruhi penurunan prestasi belajar kelas XI SMA Negeri 9 Purworejo.

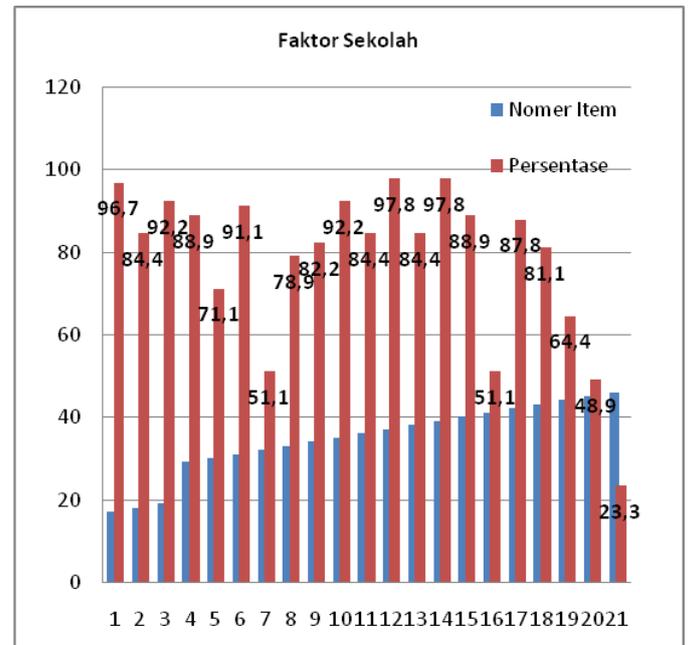


Gambar 4. Indikator faktor keluarga

5) Hasil data indikator faktor sekolah

Tabel 5. Hasil data indikator faktor sekolah

Indikator	No	Jumlah	Persentase	Persentase Rata - Rata
Faktor Sekolah	17	87	96,7	97,92
	18	76	84,4	
	19	83	92,2	
	29	80	88,9	
	30	64	71,1	
	31	82	91,1	
	32	46	51,1	
	33	71	78,9	
	34	74	82,2	
	35	83	92,2	
	36	76	84,4	
	37	88	97,8	
	38	76	84,4	
	39	88	97,8	
	40	80	88,9	
	41	46	51,1	
	42	79	87,8	
43	73	81,1		
44	58	64,4		
45	44	48,9		
46	21	23,3		
Jumlah	21		2056,5	



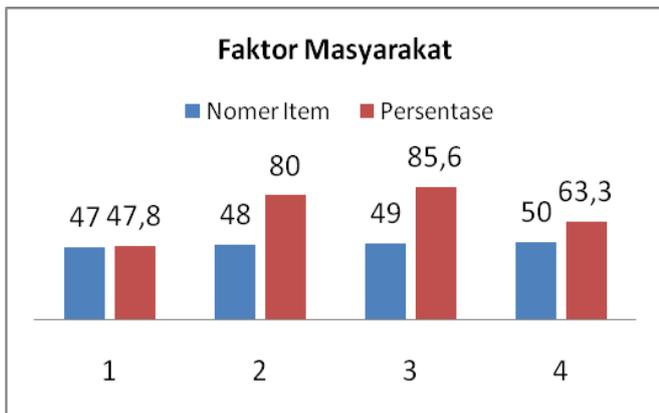
Gambar 5. Indikator faktor sekolah

Berdasarkan tabel diatas maka indikator faktor sekolah dengan persentase rata-rata sebesar 97,92 %. Dalam faktor sekolah ini terdapat 21 item dengan persentase antara 23,3 % hingga 97,8 %. Dari 21 item ada 2 item yang memiliki persentase dibawah 50 %. Jadi faktor sekolah mempengaruhi penurunan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Purworejo.

6) Hasil data faktor masyarakat

Tabel 6. Hasil data indikator faktor masyarakat

Indikator	No	Jumlah	Persentase	Persentase Rata - Rata
Faktor Masyarakat	47	43	47,8	69,17
	48	72	80	
	49	77	85,6	
	50	57	63,3	
Jumlah	4		276,7	



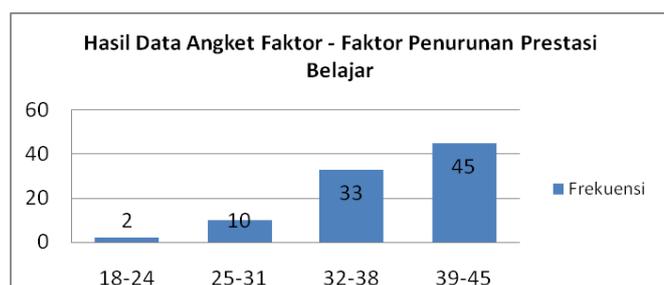
Gambar 6. Indikator faktor masyarakat

Berdasarkan tabel dan diagram diatas maka indikator faktor masyarakat sebesar 69,17 %. Pada faktor masyarakat terdapat 4 item, 3 dari 4 item dengan persentase diatas 50 % hingga 85,6 %. Melihat rata - rata persentase dan masing - masing persentase item yang cukup tinggi maka faktor masyarakat dapat mempengaruhi penurunan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Purworejo.

Maka hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan diagram, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 7. Frekuensi Hasil Angket Faktor - Faktor Prestasi Belajar

Kelas	Nilai Statistik	Frekuensi
1	18-24	2
2	25-31	10
3	32-38	33
4	39-45	45
Jumlah		90



Gambar 7. Hasil data angket faktor-faktor penurunan prestasi belajar

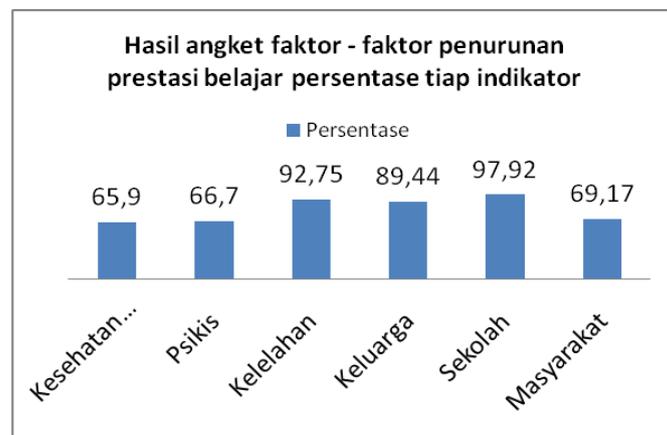
Berdasarkan tabel dan grafik diatas maka dapat diketahui untuk interval kelas 1 dengan nilai statistik 18-24 sebanyak 2 siswa. Kelas 2 dengan nilai statistik 25-31 sebanyak 10 siswa. Kelas 3 dengan nilai statistik 32-38 sebanyak 33 siswa. Kelas 4 dengan nilai statistik 38-45 sebanyak 45 siswa.

Tabel 8. Data penelitian dalam persentase

No	Faktor	Jumlah item	Jumlah (%)	%
1	Kesehatan fisik	3	197,7	65,9
2	Psikis	11	732,7	66,7
3	Kelelahan	2	185,5	92,75
4	Keluarga	9	805	89,44
5	Sekolah	21	2056,5	97,92
6	Masyarakat	4	276,7	69,17
Jumlah		50		

Tabel 9. Data Penelitian Hasil Akhir

Subjek Penelitian (90 siswa)	Jumlah Total
MAX	45
MIN	18
MEAN	37,644
MEDIAN	39
MODUS	41
STANDAR DEVIASI	5,128267



Gambar 8. Hasil data angket faktor - faktor penurunan prestasi belajar persentase tiap indikator

Berdasarkan diagram lingkaran diatas maka hasil data angket faktor-faktor penurunan prestasi

belajar dengan indikator faktor kesehatan fisik sebesar 65,9 %, indikator faktor psikis sebesar 66,7 %, indikator faktor kelelahan sebesar 92,75 %, indikator faktor keluarga sebesar 89,44 %, indikator faktor keluarga sebesar 97,92 % dan indikator faktor masyarakat sebesar 69,17 %. Dalam hal ini faktor kesehatan fisik, faktor psikis dan faktor kelelahan adalah faktor internal dari prestasi belajar. Sehingga kontribusi faktor internal dalam hasil penelitian ini sebesar 65 %.

Untuk indikator faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Adapun untuk indikator faktor keluarga sebesar 8 %, indikator faktor sekolah sebesar 12 % dan indikator faktor masyarakat sebesar 15 %. Sehingga kontribusi faktor eksternal dalam hasil penelitian ini sebesar 35 %.

Dalam hal ini faktor internal memiliki kontribusi sebesar 65 % dan faktor eksternal sebesar 35 %. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa berdasarkan hasil penelitian “Identifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada kelas XI SMA Negeri 9 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016, maka pengaruh faktor internal dari prestasi belajar memiliki kontribusi lebih besar daripada faktor eksternal.

Pembahasan

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa pengetahuan, keterampilan, nilai (*values*) dan sikap yang menetap sehingga mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar, sehingga dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauhmana siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan dan dipelajarinya.

Hasil yang diperoleh melalui proses belajar ini dinyatakan dengan nilai-nilai, dimana dengan nilai tersebut dapat dilihat apakah prestasi akademik siswa tersebut tinggi atau rendah. Prestasi belajar yang rendah tentu memiliki sebab atau faktor. Adapun faktor - faktor prestasi belajar siswa meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal dari prestasi belajar meliputi : faktor fisiologis meliputi kesehatan badan, panca indra, cacat tubuh dan faktor psikologis meliputi : intelegensi (kecerdasan), sikap, motivasi, kecakapan kreatif, minat, bakat, kemampuan kognitif, kematangan, kesiapandan faktor kelelahan yang terdiri kelelahan fisik dan kelelahan psikis.

Sedangkan faktor eksternal dari prestasi belajar meliputi, faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan, faktor sekolah meliputi lingkungan alam sekolah, suasana dan keadaan cuaca, gedung sekolah dan letaknya, alat - alat belajar, program, sarana dan fasilitas, metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah dan faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dalam penelitian ini faktor - faktor yang mempengaruhi penurunan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Purworejo dari yang memiliki persentase tertinggi hingga rendah yaitu :

Pertama, faktor sekolah memiliki persentase 97,92 % dengan jumlah item pernyataan 21 item. Faktor sekolah menjadi faktor tertinggi. Karena

sekolah adalah tempat proses aktivitas belajar. Dimana proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu, dalam penelitian ini faktor sekolah menjadi faktor dengan persentase tertinggi yang mempengaruhi penurunan prestasi belajar.

Kedua, faktor kelelahan memiliki persentase 92,75 % dengan jumlah pernyataan 2 item. Terdapat 2 kelelahan, yaitu kelelahan fisik dan psikis. Kelelahan fisik ditandai dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan psikis ditandai oleh Kelelahan psikis dapat dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan , sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit berkonsentrasi, seolah - olah otak habis daya untuk bekerja (Slameto,2013:59). Padahal dalam belajar perlu berkonsentrasi sehingga siswa paham dengan apa yang dipelajari. Sehingga dalam hal ini faktor kelelahan besar pengaruhnya pada penurunan prestasi belajar.

Ketiga, faktor keluarga 89, 44 % dengan jumlah pernyataan 9 item. Dalam penelitian sebelumnya, Ristian Cahyo (2010:26) di dalam rumah atau lingkungan keluarga seorang anak mempunyai banyak kesempatan waktu untuk bertemu dan berinteraksi dengan sesama anggota keluarga lainnya. Frekuensi bertemu dan berinteraksi terhadap sesama tersebut sudah pasti sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang. Keluarga yang mempunyai hubungan harmonis antar sesama anggotanya akan memberikan stimulus yang baik bagi anak sehingga memberikan dampak perilaku dan prestasi yang baik pula. Sehingga faktor keluarga

merupakan faktor yang berpengaruh besar dalam prestasi belajar siswa.

Keempat, faktor masyarakat 69, 77 % dengan jumlah pernyataan 4 item. Kehidupan masyarakat di sekitar siswa berpengaruh terhadap belajar siswa (Slameto, 2013:71). Karena dalam masyarakat siswa berinteraksi dengan banyak orang dengan beragam kepribadian dan kebiasaan, dengan berbagai sikap dan pola pikir. Anak/ siswa akan terpengaruh dengan hal - hal yang dilakukan oleh orang - orang lingkungannya. Oleh sebab itu, faktor masyarakat cukup mempengaruhi penurunan prestasi belajar

Kelima, faktor psikis 66, 7 % dengan jumlah pernyataan 9 item. Faktor psikis meliputi minat, bakat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif, kematangan dan kesiapan. Menurut Syaiful Bahri (2011:190) belajar hakikatnya adalah proses psikologis. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal utama dalam menentukan intensitas belajar seorang siswa. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Sehingga dalam penelitian ini faktor psikologis cukup mempengaruhi penurunan prestasi belajar.

Keenam, faktor fisik 65, 9 % dengan jumlah pernyataan 3 item. Menurut Syaiful Bahri (2011: 189) kondisi fisik pada umumnya berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Siswa yang dalam keadaan sehat dan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dengan siswa yang kurang sehat. Bila kondisi badan sehat akan lebih mudah untuk berkonsentrasi sehingga lebih mudah pula untuk memahami materi pelajaran. Oleh karena itu faktor fisik cukup

mempengaruhi faktor - faktor penurunan prestasi belajar pada siswa.

Simpulan dan saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan: hasil dari faktor-faktor penurunan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Purworejo, bahwa pada faktor internal dengan faktor kelelahan memiliki persentase 92,75 %, kemudian faktor psikis sebesar 66,7 % dan faktor fisik sebesar 65,9 %. Sedangkan hasil angket dari faktor - faktor prestasi belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Purworejo, bahwa faktor eksternal dengan faktor sekolah memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebesar 97,92 %, kemudian faktor keluarga sebesar 89,44 % dan faktor masyarakat sebesar 69,77 % berkontribusi sebesar 35 %.

Saran

Pertama, bagi siswa. (a).Siswa sebaiknya lebih memahami arti penting belajar. (b) Siswa sebaiknya lebih meningkatkan sikap kepercayaan diri baik dalam hal mengeluarkan pendapat dalam kelompok mau bertanya kepada guru.

Kedua, bagi guru BK dan guru mapel.(a) Guru BK agar memberikan layanan bimbingan belajar, agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. (b) Guru BK memberikan layanan bimbingan tentang cara belajar efektif dan metode mind map.

Ketiga, bagi sekolah. Diberikan reward bagi siswa yang berprestasi, untuk memotivasi semangat belajar siswa. Keempat, bagi keluarga. Keluarga terutama orang tua lebih memperhatikan

anak. Kelima, bagi peneliti. (a) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menggali informasi lebih lanjut kaitannya dengan faktor - faktor lain yang mempengaruhi penurunan prestasi belajar siswa. (b) Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih mengungkap dan mengeksplorasi secara lebih detail tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

a. Berasal dari buku teks:

- Arikunto, Suharsimi Prof. Dr. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010). Jakarta : PT Rineka Cipta*
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). Psikologi Belajar: Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta*
- Hamalik, Oemar. (2001). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara*
- Musfiqon, M. Pd, Dr. H. M. (2012). Panduan Lengkap Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta : Prestasi Pustaka*
- Partanto, Pius A. dan M. Dahlan Al Barry. (1994). Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Arkola.*
- Sarwono, W. Sarlito. (2012). Psikologi Remaja : Edisi Remaja. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.*
- Slameto, Drs. (2013). Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi: Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta*
- Sugiyono, Prof. Dr. (2010). Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta*
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosda Karya*
- Suryabrata. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*

b. Dari skripsi/tesis/desertasi

Cahyo S, Ristian. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Punggelan Banjarnegara. Semarang : Skripsi UNES Fakultas Ekonomi*

Rezani, Rivandra. (2012). *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Menggunakan Mesin Untuk Operasi Dasar Dengan Bantuan Modul di SMK Islam Yogyakarta. Yogyakarta : Skripsi Fakultas Teknik UNY.*

c. Dari internet

Arisandy, Yuni.(2013).Mendikbud umumkan hasil akhir UN SMA 2013. Diakses dari <http://www.antaranews.com/berita/376294/mendikbud-umumkan-hasil-akhir-un-sma-2013> pada tanggal 14 Agustus 2016, pukul 16.44

Puspendik.(2015).Laporan Hasil UN SMA jurusan IPS Tahun Pelajaran 2014/ 2015 Kabupaten Purworejo. Diakses dari <file:///E:/Laporan%20Hasil%20Ujian%20Nasional.htm> pada tanggal 8 Agustus 2016, pukul 20.32.

Puspendik.(2015).Laporan Hasil UN SMA jurusan IPA Tahun Pelajaran 2014/ 2015 Kabupaten Purworejo. Diakses dari <http://118.98.234.50/lhun/daftar.aspx> pada tanggal 8 Agustus 2016, pukul 20.32.